**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, memudahkan kita dalam menemukan informasi yang kita butuhkan. Melalui fungsinya sebagai media informasi dan komunikasi, internet dapat menghubungkan manusia yang ada di dunia ini tanpa terhalang oleh ruang dan waktu serta menjadikan hubungan dan relasi antar manusia menjadi lebih luas dan tidak lagi mengenal batas-batas wilayah dan negara. Kehadiran internet dapat dinikmati oleh berbagai macam lapisan masyarakat di berbagai dunia mulai dari anak kecil, remaja, sampai orang dewasa. Internet memberikan kemudahan dalam mencari informasi apa saja yang kita butuhkan, misalnya mengenai pengetahuan, hiburan, kesehatan, dan lain-lain. Selain itu, internet dapat juga sebagai tempat untuk berinteraksi sosial atau membangun relasi dengan setiap orang dari berbagai belahan dunia.

Telekomunikasi merupakan salah satu media manusia berinteraksi, dalam hal ini interaksi yang dilakukan dalam jarak jauh. Ketika dua orang atau lebih saling berinteraksi padahal berada di luar jangkauan pandang, maka boleh dikatakan mereka ber-‘telekomunikasi’. Oleh karena itu, bertelekomunikasi pasti melibatkan alat bantu: dari asap, kentongan, surat, radio, telepon, dan dengan perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini, internet. Berkomunikasi baik antara individu dengan individu, individu dengan sekelompok individu lain, maupun sekelompok individu yang satu dengan yang lainnya, pada masa sekarang ini intensitasnya tinggi.[[1]](#footnote-2)

Ishak dikutip oleh Febryna menjelaskan bahwa perkembangan teknologi telah meningkatkan ukuran, kepantasan dan kecakapan media tradisional serta melahirkan bentuk-bentuk media baru khususnya yang bersifat digital dan elektronik.[[2]](#footnote-3) Seiring dengan itu, berkembangnya teknologi komputer dan internet menjadikan pendukung yang potensial terhadap penyebaran informasi dan komunikasi. Aneka produk yang ditampilkan oleh internet mampu menyulap perhatian seluruh masyarakat dunia. Salah satunya yakni *social* *networking* yang mengubah internet menjadi media dua arah. *Social* *networking* yang sangat diminati sekarang ini adalah *facebook*.

Penggunaan internet di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat. Jumlah pertambahan pengguna internet di Indonesia dalam setahun belakangan ini mencapai angka 1000% atau berarti pertumbuhan 10 kali lipat.[[3]](#footnote-4)

Pada April 2010, menurut [The New York Times](http://id.wikipedia.org/wiki/The_New_York_Times), negara yang memiliki pengguna *facebook* terbanyak adalah Amerika Serikat, Britania Raya dan [Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia). Indonesia telah menjadi negara dengan jumlah pengguna *facebook* terbanyak kedua di dunia setelah Amerika Serikat dengan 24 juta pengguna atau 10% dari total penduduk Indonesia. Pada awal 2010, [*Openbook*](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Openbook_%28situs_web%29&action=edit&redlink=1) didirikan, sebuah situs *web* [parodi](http://id.wikipedia.org/wiki/Parodi) (dan advokasi pribadi). yang memungkinkan pencarian berbasis teks terhadap kiriman-kiriman dinding yang tersedia bagi "Semua orang" di internet.[[4]](#footnote-5)

Facebook hadir di tengah-tengah masyarakat luas pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya untuk memudahkan pertemanan, komunikasi, melebarkan jaringan/koneksi, dan memudahkan masyarakat satu dengan yang lain dalam pemenuhan kebutuhan sebagai makhluk sosial yang saling bergantung. Selain untuk berinteraksi dengan teman-temannya atau mencari teman baru, dan menikmati berbagai layanan yang disediakan *facebook,* mahasiswa juga menggunakan *facebook* untuk mencari informasi dan hal-hal lain yang memungkinkan menambah khasanah pengetahuan. Mahasiswa dapat mengakses *facebook* melalui *handphone* yang mendukung adanya aplikasi *facebook,* selain itu, biasanya mereka mengakses melalui internet langsung (baik menggunakan modem, *wireless* internet, atau mengunjungi warnet).

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran untuk memudahkan proses perkuliahan. Salah satunya, pengadaan *wireless* internet yang dapat diakses setiap saat di dalam lingkungan kampus. Hal tersebut semakin mempermudah mahasiswanya mengakses *facebook*. Namun demikian, tak dapat dipungkiri bahwa kehadiran *facebook* telah membawa dampak, baik dalam kehidupan sosial maupun bidang kehidupan lainnya. Dampak tersebut terletak pada sifat dan karakter *facebook* itu sendiri dalam menciptakan prilaku individu dan pola hubungan antar individu dan masyarakat. Kehadiran *facebook* telah menghadirkan pola-pola hubungan antar individu yang sifatnya tidak sama dengan apa yang terjadi di dunia nyata. Sebagai contoh, individu dalam menjalankan aktifitasnya di dunia maya tidak bersifat *face to face.*

Pola hubungan dan komunikasi dengan *facebook* bersifat khas seperti bahasa yang digunakan bebas dan tidak terikat. Pada interaksi yang terjadi melalui tatap muka (face to face), konteks dan wacana menjadi faktor penting. Konteks adalah lingkungan dan segala sesuatu yang sifatnya fisik, seperti penampilan, gaya bicara, budaya dan juga situasi serta kondisi saat interaksi terjadi. Sedangkan wacana adalah topik bahasan yang dijadikan pokok pembicaraan. Di samping itu, biasanya hubungan antar individu ini sudah lintas batas negara bahkan benua.

Di kehidupan nyata, umumnya setiap individu memerlukan kontak tatap muka, gaya bicara, penampilan, intonasi, pokok pembicaaan, budaya, situasi dan kondisi untuk dapat mempertahankan keterampilan sosial yang dimiliki dan untuk memenuhi kodratnya sebagai makhluk sosial. Keterampilan sosial ini terlihat dalam hal-hal seperti bagaimana mahasiswa mampu untuk memberi kesan yang baik tentang dirinya, mampu mengungkapkan dengan baik emosinya sendiri, berusaha menyetarakan diri dengan lingkungan, dapat mengendalikan perasaan dan mampu mengungkapkan reaksi emosi sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada sehingga interaksi dengan orang lain dapat terjalin dengan lancar dan efektif. Sedangkan *facebook* mengubah cara orang berinteraksi, karena pola komunikasi dan interaksinya bersifat tidak langsung, bebas, dan tidak terikat. Hal ini secara tidak langsung dapat mengikis kemampuan membaca tubuh dan komunikasi-komunikasi langsung lainnya, serta menggeser interaksi sosial kehidupan nyata dengan menjauhkan jarak-jarak diantara orang-orang.

Mahasiswa yang sering mengakses *facebook*, cenderung mempengaruhi sikap dan tingkah lakunya. Terkadang seseorang sering lupa waktu dan selalu meluangkan waktu untuk membuka *facebook* pada saat mereka sedang melakukan aktivitas perkuliahan atau kegiatan lainnya. Fitur/aplikasi yang disediakan oleh *facebook*, memiliki pengaruh ataupun dampak bagi para penggunanya, mulai dari yang baik hingga yang buruk. Tergantung bagaimana seseorang memanfaatkan jejaring ini sebijak mungkin dengan mempertimbangkan dampak tersebut.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik meneliti hubungan antara pola penggunaan *facebook* dengan prilaku sosial mahasiswa STAIN Kendari.

1. **Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**
2. **Batasan masalah**

Secara umum, masalah pola penggunaan *facebook* dapat dikaitkan dengan: prilaku keagamaan, prilaku sosial, prilaku politik, prilaku ekonomi, kebudayaan, dan sejarah.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka yang menjadi batasan masalah adalah “Hubungan Antara Pola Penggunaan *Facebook* Dengan Prilaku Sosial Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari.”

1. **Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pola penggunaan *facebook* pada mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari?
2. Bagaimana hubungan antara pola penggunaan *facebook* dengan prilaku sosial mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari?
3. **Tujuan**
4. Untuk memberikan gambaran pola penggunaan *facebook* pada mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.
5. Untuk memberikan pemahaman tentang hubungan antara pola penggunaan *facebook* dengan prilaku sosial mahasiswa STAIN Kendari.
6. **Kegunaan penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada STAIN Sultan Qaimuddin Kendari tentang pola penggunaan *facebook* mahasiswa dan hubungannya dengan prilaku sosial mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.
2. Menambah pemahaman pembaca dan menjadi referensi tambahan bagi peneliti lain yang tertarik dengan masalah yang terkait, khususunya mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari
3. **Hipotesis penelitian**

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: Ada hubungan yang signifikan antara pola penggunaan *facebook* dengan prilaku sosial mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.

1. **Definisi Operasional**

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari kesalahan bagi pembaca dalam memberikan makna pada skripsi ini, maka peneliti memandang perlu menguraikan batasan pengertian judul “Hubungan Antara Pola Penggunaan *Facebook* Dengan Prilaku Mahasiwa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari”, sebagai berikut:

1. Pola penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi tujuan pengguna (mahasiswa) membuat akun *facebook*, frekuensi penggunaan *facebook* yaitu seberapa sering seorang mahasiswa membuka *facebook*, dimana dan kapan seseorang mengaksesnya, serta konten dan fitur komunikasi yang digunakan dalam *facebook*.
2. Perilaku sosial yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada aspek keterampilan sosial yaitu sekumpulan keterampilan atau kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain dengan cara-cara tertentu, baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu. Keterampilan sosial terkait prilaku interpersonal mahasiwa (yakni, keterampilan menjalin persahabatan dan penerimaan teman sebaya), manajemen diri (*self–management*), prilaku yang berhubungan dengan kemampuan akademis, keterampilan berkomunikasi, prilaku *assertive* (kemampuan yang membuat seorang mahasiswa dapat menampilkan prilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan), serta kepatuhan (*compliance*) yaitu menunjukan seorang mahasiswa dapat mengikuti peraturan, dan menggunakan waktu dengan baik.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis mengemukakan bahwa definisi operasional dari masalah yang diteliti yaitu hubungan antara pola penggunaan *facebook* mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari terkait tujuan dan frekuensi pemakaian *facebook*, dimana dan kapan mengakses *facebook*, fitur dan konten komunikasi yang digunakan, dalam hubungannya dengan prilaku sosialnya yang meliputi kemampuan berinteraksi, manajemen diri, kemampuan akademik, prilaku *assertive*, serta kepatuhan.

1. Budi Agus Riswandi, *Hukum Dan Internet Di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. # [Febryna "ryn" Moelya](http://rynmoelya.blogspot.com/), *Proposal Penelitian Pengaruh Kampanye Melalui Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prilaku Memilih Mahasiswa Universitas Andalas Pada Pemilu Presiden 2009,* (Online) *(*<http://rynmoelya.blogspot.com/2011/11/proposal-penelitian-pengaruh-kampanye.html>, diakses 9 Februari 2012), 2011

 [↑](#footnote-ref-3)
3. ### Khakul, *Pengaruh Positif dan Negatif Facebook terhadap Perilaku Remaja*, (Online) ([http://khakulblogs.blogspot.com/2009/12/pengaruh-positif-dan-negatif-*facebook*.html](http://khakulblogs.blogspot.com/2009/12/pengaruh-positif-dan-negatif-facebook.html), diakses 2 Maret 2012). 2009

 [↑](#footnote-ref-4)
4. Wikipedia. *Facebook*, (Online) ([http://id.wikipedia.org/wiki/*Facebook*](http://id.wikipedia.org/wiki/Facebook), diakses 2 Maret 2012) 2012. [↑](#footnote-ref-5)